



## Peran Mahasiswa Kuliah Praktek dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPPM) di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul

### *The Role of Students of Practical Lectures and Community Service (KPPM) at GKPI Saroha Church Doloksanggul*

**Binsar Budiman Manik<sup>1\*</sup>, Patut Marbungaran Harianja<sup>2</sup>, Enjelina P Togatorop<sup>3</sup>,  
Tina Delima Marpaung<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email: [binsarmanik666@gmail.com](mailto:binsarmanik666@gmail.com)<sup>1</sup>, [patutharianja93@gmail.com](mailto:patutharianja93@gmail.com)<sup>2</sup>, [enjelinatogatorop1@gmail.com](mailto:enjelinatogatorop1@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[tinamarpaung23@gmail.com](mailto:tinamarpaung23@gmail.com)<sup>4</sup>

Korespondensi penulis: [binsarmanik666@gmail.com](mailto:binsarmanik666@gmail.com)\*

#### **Article History:**

Received: Mei 12, 2025;

Revised: Juni 16, 2025;

Accepted: Juli 05, 2025;

Published: Juli 08, 2025

**Keywords:** Community Education,  
Healthy Gymnastics, Learning  
Motivation, Mutual Cooperation..

**Abstract:** *Practical Lectures and Community Service (KPPM) is a form of student service required by IAKN Tarutung, which is carried out in semester VI and lasts for three months. This program aims to improve community welfare and make the nation's life smarter through social activities that use science and technology. In pasaribu Village, doloksanggul District, KPPM activities are carried out with the aim of increasing children's learning motivation through private tutoring programs, encouraging a spirit of mutual cooperation with the community, and holding healthy exercise with PKK mothers. The research method used involved two main stages: initial observation to identify educational problems in schools, and implementation of a free private tutoring program every Friday for 60 minutes for elementary school children. Apart from that, mutual cooperation activities and healthy exercise with PKK mothers were carried out as part of efforts to improve community welfare and health. The results of KPPM activities show that private tutoring has succeeded in increasing children's interest and motivation in learning in pasaribu Village. An interactive learning approach adapted to school subjects helps children understand the material more easily. Mutual cooperation carried out with the community shows an increase in togetherness and citizen participation in social activities. Meanwhile, regularly held healthy exercise improves the fitness and health of PKK women, as well as strengthening social relations between them. The conclusion of this activity emphasizes the important role of students in serving society through education, health and other social activities. The KPPM program in pasaribu Village has succeeded in creating positive change by involving all levels of society in a joint effort to improve welfare and education..*

#### **Abstrak**

Kuliah Praktek dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang diwajibkan oleh IAKN Tarutung, yang dilaksanakan pada semester VI dan berlangsung selama tiga bulan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan sosial yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Desa pasaribu Kecamatan doloksabggul, kegiatan KPPM dilakukan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar anak-anak melalui program les privat, mendorong semangat gotong royong bersama masyarakat, dan mengadakan senam sehat bersama ibu- ibu PKK. Metode penelitian yang digunakan melibatkan dua tahap utama: observasi awal untuk mengidentifikasi masalah pendidikan di sekolah, dan pelaksanaan program les privat secara gratis setiap Jumat selama 60 menit untuk anak SMK. Selain itu, kegiatan gotong royong dan senam sehat bersama ibu PKK dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Hasil dari kegiatan

KPPM menunjukkan bahwa les privat berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa pasaribu. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan disesuaikan dengan mata pelajaran sekolah membantu anak-anak lebih mudah memahami materi. Gotong royong yang dilakukan bersama masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kebersamaan dan partisipasi warga dalam kegiatan sosial. Sementara itu, senam sehat yang rutin diadakan meningkatkan kebugaran dan kesehatan ibu-ibu PKK, serta memperkuat hubungan sosial di antara mereka. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan pentingnya peran mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Program KPPM di Desa pasaribu berhasil menciptakan perubahan positif dengan melibatkan semua lapisan masyarakat dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan.

**Kata kunci:** Pendidikan Masyarakat, Senam Sehat, Motivasi Belajar, Gotong Royong.

## **1. LATAR BELAKANG**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian masyarakat adalah kegiatan akademik yang memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan (Indonesia, 2012). Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata. Ini adalah bagian dari IAKN TARUTUNG dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan kepekaan sosial, belajar dari lingkungan tempat mereka tinggal, dan mencoba untuk merumuskan, menganalisis, dan mencari solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi masyarakat (Masri et al., 2022).

Menurut Paulo Friere, aktivitas pendidikan harus ditekankan dengan menanamkan keyakinan kepada siswa bahwa pengetahuan adalah hasil dari keterlibatan terus menerus dengan dunia nyata, bukan hanya dari guru (Oktavia, 2022). Friere berpendapat bahwa pendidikan harus mencakup proses refleksi manusia dan tindakan mereka terhadap dunia (Desstya et al., 2017). Selain itu, mahasiswa merupakan komunitas strategis dalam proses perubahan. Mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang statusnya ditentukan oleh hubungan mereka dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga dapat dianggap sebagai calon intelektual dan cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang seringkali memiliki berbagai predikat.

Kuliah Praktek Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPPM) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Program KPPM ditawarkan oleh IAKN TARUTUNG untuk mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program ini dimulai pada semester VI untuk mahasiswa jenjang S1 dan berlangsung selama tiga bulan. Mahasiswa ingin berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat melalui kegiatan ini. Selain itu, karena mereka masih muda, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi pemimpin perubahan atau agen perubahan yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya dengan cara yang bijak dan tepat (Yudiana dan Fitria, 2019:402).

Gereja GKPI Saroha Doloksanggul merupakan salah satu lembaga keagamaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sebagai bagian dari misi gereja, Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup jemaat serta masyarakat di lingkungan sekitar. KPPM diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks, tantangan yang dihadapi oleh banyak individu dan keluarga, seperti kemiskinan, kurangnya akses pendidikan, dan ketidakstabilan ekonomi, semakin meningkat. Oleh karena itu, gereja sebagai institusi sosial memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul dirancang untuk memberikan solusi yang berkelanjutan melalui berbagai program yang melibatkan partisipasi aktif dari jemaat dan masyarakat.

Program-program KPPM yang dilaksanakan di gereja ini mencakup pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, bantuan sosial, dan pengembangan usaha mikro. Melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu, KPPM juga bertujuan untuk membangun solidaritas dan kebersamaan di antara jemaat dan masyarakat, sehingga tercipta lingkungan yang saling mendukung dan memberdayakan.

Namun, pelaksanaan KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat, dan kesulitan dalam mengukur dampak dari program yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai KPPM di gereja ini, guna mengevaluasi efektivitas program yang ada dan merumuskan strategi yang lebih baik untuk masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul, serta dampaknya terhadap masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan program KPPM dan meningkatkan peran gereja dalam pemberdayaan masyarakat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, yaitu bagaimana program KPPM dilaksanakan, dimaknai, dan dirasakan dampaknya oleh jemaat. Peneliti akan menggali data yang kaya berupa deskripsi, narasi, dan pengalaman dari para subjek penelitian, bukan angka-angka statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan penyelidikan yang intensif dan mendalam terhadap suatu unit sosial tertentu. Dalam konteks ini, unit sosial yang menjadi kasus adalah pelaksanaan program KPPM di satu lokasi spesifik, yaitu Jemaat GKPI Saroha, Dolok Sanggul.



**Gambar 1. Pelayanan gereja**

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul. Berikut adalah temuan utama dari penelitian:

- Program KPPM yang Dilaksanakan: Gereja GKPI Saroha Doloksanggul telah melaksanakan berbagai program KPPM, antara lain:
- Pelatihan Keterampilan: Program ini mencakup pelatihan menjahit, kerajinan tangan, dan keterampilan pertanian. Sebanyak 60% peserta pelatihan melaporkan peningkatan keterampilan yang signifikan.

- **Penyuluhan Kesehatan:** Kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan gizi seimbang diadakan secara berkala. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 70% peserta merasa lebih sadar akan pentingnya kesehatan.
- **Bantuan Sosial:** Gereja memberikan bantuan kepada keluarga kurang mampu, terutama dalam bentuk sembako dan bantuan pendidikan. Sebanyak 50 keluarga menerima bantuan secara rutin.
- **Partisipasi Masyarakat:** Tingkat partisipasi masyarakat dalam program KPPM bervariasi. Sekitar 40% masyarakat aktif terlibat dalam kegiatan, sementara 60% lainnya menunjukkan minat tetapi belum berpartisipasi secara aktif.
- **Dampak KPPM:** Dampak positif dari KPPM terlihat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebanyak 55% responden melaporkan peningkatan pendapatan setelah mengikuti pelatihan keterampilan. Selain itu, ada peningkatan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Program pelatihan keterampilan yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi peserta. Hal ini sejalan dengan tujuan KPPM untuk menciptakan kemandirian ekonomi di kalangan masyarakat.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan juga menunjukkan dampak positif, di mana masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Kesadaran ini sangat penting, terutama di daerah yang sering kali kurang mendapatkan akses informasi kesehatan yang memadai. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan, diharapkan masyarakat dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk menjaga kesehatan mereka dan keluarga.

Namun, tantangan dalam partisipasi masyarakat masih menjadi perhatian. Meskipun ada minat yang tinggi, beberapa faktor seperti keterbatasan waktu, kurangnya informasi, dan hambatan sosial dapat mengurangi tingkat partisipasi. Oleh karena itu, gereja perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, seperti mengadakan kegiatan yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Dari segi dampak, meskipun ada peningkatan kesejahteraan yang dilaporkan, penting untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam untuk mengukur dampak jangka panjang dari program KPPM. Pengukuran yang lebih sistematis dapat membantu gereja dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif di masa depan.

Secara keseluruhan, KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul menunjukkan potensi yang besar dalam memberdayakan masyarakat. Dengan dukungan yang tepat dan peningkatan partisipasi, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat sekitar.



**Gambar 2. Latihan koor remaja**

### **Bermain musik/pelayanan**

Bermain musik di gereja GKPI Saroha Doloksanggul merupakan bagian penting dari ibadah, di mana musik digunakan untuk memuji dan menyembah Tuhan. Kegiatan ini sering melibatkan pemuda dan remaja, yang berkontribusi melalui bernyanyi dan memainkan alat musik dalam berbagai acara gereja.

### **Peran Musik dalam Ibadah**

- Musik di GKPI Saroha Doloksanggul berfungsi sebagai sarana untuk memuji dan menyembah Tuhan.
- Kegiatan musik sering kali melibatkan koor, grup vokal, dan alat musik seperti gitar, keyboard, dan alat musik tradisional.

### **Kegiatan Musik dalam Acara Gereja**

- Selama ibadah, lagu-lagu pujian dinyanyikan oleh jemaat, baik secara solo maupun dalam kelompok.
- Festival koor dan acara musik lainnya diadakan untuk merayakan momen-momen khusus, seperti ulang tahun gereja atau perayaan hari besar Kristen.

### **Partisipasi Pemuda dan Remaja**

- Pemuda dan remaja di GKPI Saroha Doloksanggul berperan aktif dalam kegiatan musik, baik sebagai penyanyi maupun sebagai pemain alat musik.
- Mereka dilatih untuk meningkatkan keterampilan musik dan memperdalam pemahaman tentang makna lagu-lagu yang dinyanyikan.

### **Pengembangan Kreativitas**

- Kegiatan musik juga menjadi wadah bagi pemuda untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui aransemen lagu dan penampilan yang inovatif.
- Acara musik sering kali diakhiri dengan sesi berbagi pengalaman dan refleksi spiritual, memperkuat ikatan antar anggota jemaat.



**Gambar 3. latihan musik dan pelayanan bermain musik**

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan tentang Kegiatan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul

Kegiatan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup jemaat serta masyarakat sekitar. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan yang mendukung pertumbuhan sosial, ekonomi, dan spiritual. KPPM di gereja ini mencakup pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari jemaat, sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota komunitas.

#### **Saran untuk KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul**

- 1) Peningkatan Partisipasi Jemaat: Diperlukan upaya lebih untuk melibatkan lebih banyak jemaat dalam program KPPM, baik sebagai peserta maupun sebagai penggerak. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi yang lebih intensif dan menarik.
- 2) Diversifikasi Program: Mengembangkan variasi program KPPM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, pengembangan keterampilan digital, dan program lingkungan hidup.

- 3) Kolaborasi dengan Pihak Lain: Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan sumber daya dan memperluas jangkauan program.
- 4) Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program KPPM yang telah dilaksanakan untuk mengetahui dampak dan efektivitasnya, serta mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa mendatang.
- 5) Pendidikan dan Penyuluhan Berkelanjutan: Menyediakan pendidikan dan penyuluhan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan jemaat, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan berdaya saing.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan KPPM di Gereja GKPI Saroha Doloksanggul dapat semakin efektif dalam memberdayakan jemaat dan masyarakat, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Gereja GKPI Saroha Doloksanggul. (2023). *Tentang KPPM di Gereja Kami*. <https://www.gkpisarohadoloksanggul.org/kppm>
- Hutagalung, E. (2022). Inovasi program pemberdayaan masyarakat di gereja. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 45–60.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). *Panduan pemberdayaan masyarakat*. <https://www.kemsos.go.id>
- Nasution, M. (2021). Peran kegiatan sosial gereja dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Teologi dan Masyarakat*, 15(2), 123–135.
- Sihombing, R. (2020). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif teologi Kristen*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Simanjuntak, A. (2019). *Peran gereja dalam pemberdayaan masyarakat*. Medan: Penerbit ABC.